

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan yang dilakukan peneliti harus diarahkan pada latar belakang dan individu secara utuh (Moleong, 2005: 4)

Tipe penelitian ini dalam mengungkapkan dampak program pembinaan keagamaan terhadap etos kerja pada guru adalah studi deskriptif eksplanatif. Narbuko dan Achmadi (2004: 41) mendefinisikan:

*“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasi”.*

Sulistyo menjelaskan penelitian eksplanatif adalah mencari penjelasan suatu fenomena yang diamati, masalah atau perilaku (Neuman,2000: 22). Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang memberikan sebuah penjelasan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan kondisi subjek ataupun objek penelitian dengan menjelaskan kedudukan serta hubungan antara variabel-variabel berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Alasan peneliti menggunakan penelitian tipe deskriptif eksplanatif karena untuk mendapatkan

informasi baru, mendata dan menyajikan data secara terfokus agar dapat diperoleh data penjelasan yang lebih dalam dan terperinci.

## **B. Batasan Konsep**

Penelitian ini mengungkapkan tentang dampak program pembinaan keagamaan terhadap etos kerja pada guru dengan batasan konsep yaitu pada :

### 1. Etos Kerja

Tasmara (2002: 15) menjelaskan “etos kerja merupakan totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan sesuatu yang bermakna, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal (*high performance*)”. Tasmara (2002 : 73-139) menjelaskan ada 25 ciri seseorang memiliki etos kerja, diantaranya adalah (1) Mengoptimalkan waktu untuk bekerja; (2) Bekerja profesional; (3) Jujur; (4) Memiliki komitmen; (5) Kontinyu dalam melakukan pekerjaan; (6) Disiplin; (7) Konsekuen dan berani menghadapi tantangan; (8) Memiliki sikap percaya diri; (9) Kreatif; (10) Bertanggungjawab; (11) Suka melayani/ menolong; (12) Memiliki harga diri; (13) Memiliki jiwa kepemimpinan; (14) Berorientasi ke masa depan ; (15) Hidup berhemat dan efisien; (16) Memiliki jiwa wiraswasta; (17) Memiliki insting bersaing; (18) Mandiri (*Independent*); (19) Meningkatkan wawasan dan potensi; (20) Berwawasan universal; (21) Memperhatikan kesehatan dan gizi; (22) Tangguh dan pantang menyerah; (23) Berorientasi pada produktivitas; (24) Memperkaya hubungan pertemanan; (25) Memiliki semangat perubahan.

## 2. Guru

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya (<http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/guru.htm>).

Pada pasal 6 menjelaskan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

## 3. Program Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berorientasi pada rasa keTuhanan.

### **C. Unit Analisis dan Subjek**

Penelitian ini mengambil unit analisis 3 guru dari 169 guru yang mengikuti program pembinaan keagamaan di Yayasan Al Ibrah. Unit analisis yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik subjek penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Guru yang mengajar di Yayasan Al Ibrah Gresik,
  - b. Guru yang sudah mengikuti program pembinaan keagamaan secara kontinyu dan berlangsung selama minimal 1 tahun,
  - c. Bersedia menjadi subyek penelitian.

Menurut Bungin (2008: 76), informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian baik sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan juga bisa diartikan sebagai orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Dalam penelitian ini dibutuhkan satu informan untuk setiap satu subjek.

Sumber informasi dapat diperoleh dari :

- a. Subjek itu sendiri,
  - b. Kepala Unit di Yayasan Al Ibrah.
2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pertengahan bulan Juni sampai pertengahan bulan Juli 2014.

3. Tempat pengambilan data

Pengambilan data dilakukan di unit sekolah Yayasan Al Ibrah dan rumah subjek sesuai dengan kesepakatan antara subjek dengan peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang melakukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2005: 186). Dalam proses wawancara ini peneliti menggunakan tehnik wawancara dengan pedoman umum, yakni wawancara yang mencantumkan isu-isu yang ada tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan tanpa bentuk pertanyaan implisit.

Jenis pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan deskriptif. Pertanyaan deskriptif merupakan jenis pertanyaan yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari ( Faisal, 1990 : 67). Format wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi yang mendiskripsikan tentang konteks penelitian yaitu tentang dampak program pembinaan keagamaan terhadap etos kerja pada guru yang meliputi program pembinaan yang diterima, materi pembinaan, manfaat pembinaan dan hal yang dicapai dalam pembinaan.

## 2. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah bidang yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan angket terbuka yaitu angket yang apabila responnya tentang masaalah yang dipertanyakan (Narbuko&Achmadi, 2004: 76).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari informasi awal seputar identitas diri, mengajar di bagian unit mana, lama waktu kerja, dan

hasil sebelum dan sesudah mengikuti program pembinaan keagamaan. Adapun format angket terbuka yang digunakan adalah :

**Tabel 1. Format Angket Terbuka Sebelum Wawancara**

No.	Aspek Etos Kerja	Sebelum Mengikuti Pembinaan Keagamaan	Sesudah Mengikuti Pembinaan Keagamaan
1.	Disiplin terhadap waktu yaitu dengan menyusun tujuan, realisasi, kerja, evaluasi		
2.	Bekerja profesional		
3.	Jujur		
4.	Memiliki komitmen yaitu tekad dan keyakinan, tidak mudah menyerah		
5.	Istiqomah (kuat pendirian)		
6.	Disiplin		
7.	Konsekuensi dan berani menghadapi tantangan		
8.	Memiliki sikap percaya diri		
9.	Kreatif		
10.	Bertanggungjawab yaitu kerja sebagai amanah		
11.	Mereka bahagia karena melayani/ menolong		
12.	Memiliki harga diri		
13.	Memiliki jiwa kepemimpinan		
14.	Berorientasi ke masa depan		
15.	Hidup berhemat dan efisien Berorientasi ke masa depan		
16.	Memiliki jiwa wiraswasta		
17.	Memiliki insting bersaing		
18.	Mandiri ( <i>Independent</i> )		
19.	Kecanduan belajar dan haus mencari ilmu (meningkatkan wawasan dan potensi)		
20.	Memiliki semangat perantauan (berwawasan universal)		
21.	Memperhatikan kesehatan dan gizi		
22.	Tangguh dan pantang menyerah		

No.	Aspek Etos Kerja	Sebelum Mengikuti Pembinaan Keagamaan	Sesudah Mengikuti Pembinaan Keagamaan
23.	Berorientasi pada produktivitas		
24.	Memperkaya jaringan silaturahmi		
25.	Memiliki semangat perubahan		

### 3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengamati tingkah laku orang lain kemudian mencatat perilaku dan kejadian dalam keadaan alami (Moleong, 2005: 174). Penelitian ini menggunakan pengamatan yang bersifat *non partisipan* yaitu peneliti masuk dalam lingkungan subjek namun tidak banyak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek.

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada perilaku subjek terhadap etos kerja di lingkungan kerja dengan *check list* dan *anekdotat record*. Data pengamatan digunakan sebagai data penunjang penelitian dalam gambaran lokasi penelitian dan perilaku etos kerja subjek di lingkungan kerja.

**Tabel 2. Format Observasi dengan *Cheek List***

No.	Aspek Etos kerja	Indikator	1	2	3	4
1.	Disiplin	Datang tepat waktu				
		Memakai seragam dengan lengkap				
		Melaksanakan tugas piket				
		Memberi keterangan saat tidak hadir				
		Tepat waktu menyelesaikan tugas				

No.	Aspek Etos kerja	Indikator	1	2	3	4
2.	Bekerja profesional	Melaksanakan tugas dengan prosedur yang benar				
		Membuat perencanaan dan persiapan mengajar				
		Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa				
		Penguasaan metode dan strategi mengajar				
		Kemampuan mengelola kelas				
		Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.				
		Menyelesaikan tugas sebelum <i>deadline</i>				
3.	Memiliki Komitmen	Mempertahankan prinsip				
		Menghadapi tantangan / tekanan				
		Memiliki keyakinan diri / pendirian yang kuat				
		Mengelola emosi				
		Memiliki semangat positif				
4.	Percaya diri	Berani menyatakan pendapat				
		Berani melakukan sesuatu				
		Yakin dengan kemampuan diri sendiri				
5.	Kreatif	Menggunakan media APE buatan sendiri dalam pembelajaran				
		Cekatan menangani masalah				
		Berfikir fleksibel				
		Melakuakn eksperimen atau uji coba				
6.	Memberikan pelayanan	Mampu melayani murid tanpa pilih-pilih				
		Menolong teman yang membutuhkan bantuan				
		Meng- <i>counter</i> isu untuk menjaga nama baik lembaga				



No.	Aspek Etos kerja	Indikator	1	2	3	4
		Menunjukkan kasih sayang dan sopan santun				
		Mudah ditemui oleh siapapun yang berkepentingan				
7.	Kepemimpinan	Mengambil keputusan				
		Berusaha keras dan tekun				
		Membuat skala prioritas				
		Menyelesaikan konflik				
		Mengungkapkan pendapat				
		Keteladanan				
8.	Berorientasi ke masa depan	Melaksanakan visi dan misi lembaga				
		Mencari solusi dalam menghadapi permasalahan				
		Merencanakan program pembelajaran untuk semester yang akan datang				
9.	Selalu belajar	Datang ke pembinaan tepat waktu				
		Semangat belajar untuk meningkatkan kompetensi				
		Mengikuti pembinaan untuk belajar membawa perubahan dalam <i>performance</i> .				
10.	Berorientasi pada produktivitas	Menunjukkan kerja tanpa lelah / tampak segar dalam waktu yang panjang				
		Bersedia bekerja diluar jam kerja				
		Bekerjasama untuk mensukseskan acara				
		Melakukan <i>job disk</i> tambahan				
11.	Prestasi	Mengikuti lomba				
		Pantang menyerah				
		Melatih anak untuk mengikuti lomba				

Kekurangan dan kelebihan pengamatan menurut Narbuko & Achmadi (2004: 75-76), antara lain :

a. Kekurangan observasi

- 1) Banyak kejadian-kejadian yang tidak dapat dicapai dengan diamati secara langsung.
- 2) Orang yang diamati tahu bahwa ia sedang diteliti, maka mereka akan menunjukkan sikap yang lebih baik atau lebih jelek.
- 3) Pengamatan sering mengalami kesulitan dalam mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan, karena ada kalanya kejadian sudah lama.

b. Kelebihan observasi

- 1) Observasi merupakan alat yang langsung untuk meneliti bermacam-macam gejala.
- 2) Baik seseorang yang selalu sibuk, lebih tidak keberatan untuk diamati, dari pada mengisi jawaban dalam kuisioner.
- 3) Dapat mencatat secara serempak dengan terjadinya sesuatu gejala.

4. Dokumen

SDokumen penelitian ini dihimpun dari dokumen resmi yakni arsip Penilaian Kinerja Guru dari SDM Yayasan Al Ibrah Gresik untuk mengetahui riwayat perilaku subjek dalam lingkungan kerja.

**E. Tehnik Keabsahan Data**

Kualitas penelitian ditingkatkan melalui beberapa langkah-langkah, langkah awal adalah validitas internal (kredibilitas). Standart kredibilitas

diperlukan supaya hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca, dan juga dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan yang diteliti (Faisal, 1990 : 32).

Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan validitas internal penelitian adalah dengan *triangulasi*. Moleong ( 2005: 330) menyatakan bahwa *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data di luar digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini digunakan teknik keabsahan data antara lain :

1. *Triangulasi sumber* yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda penelitian. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.
2. *Triangulasi Metode* yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data atau melakukan pengecekan data dengan metode yang sama, yakni mewawancarai pihak guru dengan topik yang hampir sama.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data kualitatif (Bogdan & Bilden,1982) merupakan proses menyusun data yang dilakukan untuk menterjemahkan data dengan benar. Penyusunan data disini termasuk mengorganisir data, memilah serta mensitesiskan untuk menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

dipelajari dan kemudian memutuskan apa yang dapat di informasikan kepada orang lain (Moleong 2001:248)

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini yang digunakan adalah :

1. Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Yaitu analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang tema yang dibahas menjadi fokus penelitian. Biasanya hasil penelitian dengan analisis domain ini bersifat pengetahuan atau pengertian ditingkat permukaan dari jawaban yang ada (Faisal, 1990: 91).

2. Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*)

Analisis taksonomis merupakan analisis lebih lanjut dan lebih rinci serta mendalam. Pada penelitian ini fokus penelitian ditetapkan pada domain tertentu yang sangat berguna untuk mendiskripsikan atau menjelaskan fokus permasalahan yang menjadi sasaran peneliti (Faisal, 1990: 92)

3. Analisis Komponensial (*Componential Analysis*)

Analisis ini merupakan teknik mengorganisasikan elemen yang menekankan pada ketidaksamaan elemen dengan domain dan data yang berbeda akan semakin memperkaya hasil penelitian (Faisal, 1990: 92). Konsep analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Reduksi data adalah identifikasi satuan data yang ditemukan yang memiliki makna terkait dengan fokus dan masalah penelitian (Moleong, 2005:288). Data yang diperoleh dari lapangan diperinci dan kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada masalah yang

penting saja dengan demikian data mudah dikendalikan. Pengendalian data dilakukan dengan pemberian *coding* sehingga peneliti mengetahui sumbernya (Moleong, 2001: 288). Contoh pemberian koding:

**1) Koding untuk wawancara**

Kode **WWC/S1/RM/PG/150610** (Cara pengumpulan data dengan wawancara, subyek 1, di rumah pada pagi hari, pada tanggal 15 Juni 2010).

**2) Koding untuk observasi.**

Kode **OB/S1/RM/PG/150610** (Observasi, subyek 1, di rumah pada pagi hari, pada tanggal 15 Juni 2010).

**3) Koding untuk angket**

Kode **AKT/S1/TKIT/150610** (angket, subyek 1, di TKIT pada pada tanggal 15 Juni 2010).

- b. Kategorisasi. Kategorisasi adalah upaya untuk memilah-milah setiap satuan ke bagian yang memiliki kesamaan dan setiap kategori diberi nama yang disebut label (Moleong, 2005: 288)
- c. Sintesisasi (penarikan kesimpulan). Tahap sintesisasi adalah tahap dimana peneliti mencari makna dan kaitan antara pola satu dengan lainnya atau hubungan yang sering muncul (Moleong, 2005 :289).
- d. Menyusun hipotesis kerja. Hipotesis kerja dilakukan dengan jalan merumuskan pernyataan yang proporsional dan harusnya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian (Moleong, 2005 :289).